

Sosialisasi Penerapan Pembukuan Sederhana Pada Warung Makan Rencangsangu Karanggedang Linggasari Ciamis

Elis Badriah, Eva Faridah, Purnamasari, Asep Nurwanda

Fakultas Ekonomi, Universitas Galuh Ciamis, Jawa Barat, Indonesia

*e-mail korespondensi: elisbadriah07@gmail.com

Abstract

The existence of food stalls will be needed by the community, Linggasari sub-district is one of the sub-districts in Ciamis District, Ciamis Regency which is geographically very strategic, this is due to its position as a buffer for the Capital City of Ciamis Regency, the business activities of the Rencang Sangu Karanggedang food stall are very busy with daily turnover. the day is also quite large. However, the food stall does not understand simple bookkeeping and the benefits of implementing it for their business needs. With simple bookkeeping, business actors can find out how far their business is developing. In addition, simple, precise, and clear bookkeeping can provide useful information related to business capital, therefore it is necessary to socialize the application of simple bookkeeping so that the owner of the food stall can find out the benefits of simple bookkeeping which is very useful for assessing the development of his business. The purpose of this service is to socialize the application of simple bookkeeping to food stalls. The implications of community service activities through socialization and simple bookkeeping training, namely, food stall business actors understand how to do good entrepreneurship through financial records with simple bookkeeping so that it makes it easier for them to know the development of their business.

Kata Kunci: *Simple Bookkeeping, Food Stalls*

Abstrak

Keberadaan warung makan akan di butuhkan oleh masyarakat, kelurahan Linggasari merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis yang secara geografis memiliki letak sangat strategis, hal ini dikarenakan posisinya sebagai penyangga Ibu Kota Kabupaten Ciamis kegiatan usaha warung makan Rencang Sangu Karanggedang sangat ramai dengan omzet setiap harinya juga cukup besar. Akan tetapi warung makan tersebut belum memahami pembukuan sederhana dan manfaat dari penerapannya untuk kebutuhan usahanya. Dengan adanya pembukuan sederhana, pelaku usaha dapat mengetahui sejauh mana perkembangan usahanya. Selain itu, pembukuan sederhana yang tepat dan jelas dapat memberikan informasi yang berguna terkait dengan permodalan usaha, maka dari itu perlu adanya sosialisasi penerapan pembukuan sederhana sehingga pemilik warung makan tersebut dapat mengetahui manfaat akan pembukuan sederhana yang sangat berguna untuk menilai perkembangan usahanya. Tujuan dari pengabdian ini bertujuan untuk mengadakan sosialisasi penerapan pembukuan sederhana kepada warung makan. Implikasi dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi dan pelatihan pembukuan sederhana yaitu, pelaku usaha warung makan memahami cara berwirausaha yang baik melalui pencatatan keuangan dengan pembukuan sederhana sehingga memudahkannya didalam mengetahui perkembangan usahanya.

Keywords: *Pembukuan Sederhana, Warung Makan*

Accepted: 2023-04-04

Published: 2023-05-05

PENDAHULUAN

Di dalam menjalankan sebuah usaha diperlukan pembukuan untuk mengetahui setiap transaksi yang dilakukan di dalam kegiatan usahanya. dengan tujuan supaya tidak ada transaksi satupun yang terlewat atau tidak tercatat. Dalam hal ini dibutuhkan ketelitian untuk melakukan pencatatan. Pembukuan sederhana sangat berpengaruh terhadap perkembangan usahanya. Melalui pembukuan, pemilik usaha dapat melihat kondisi dan perkembangan usahanya, termasuk keuntungan dan kerugian perusahaan. Dengan ini, pembukuan dapat dijadikan patokan dalam merancang strategi bisnis kedepannya. Pembukuan sederhana Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 200, pembukuan sederhana diartikan sebagai suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkandata dan informasi keuangan. (Koperasi et al., n.d.). Dokumentasi transaksi keuangan yang dicatat antara lain harta, beban, modal, pendapatan, anggaran, dan akumulasi harga penghasilan dan pelimpahan barang atau jasa .(Koperasi et al., n.d.) Terdapat tiga unsur dalam pembukuan sederhana yaitu harta, kewajiban dan modal.(Sari & Indriani, 2017). Adapun jenis-jenis pembukuan sederhana. Dalam ilmu akuntansi, ada 3 jenis pembukuan sederhana yaitu 1).Pembukuan Inventaris Barang merupakan catatan semua aset yang dimiliki oleh perusahaan. Aset ini bisa didapatkan dari pembelian maupun hibah 2). Pembukuan catatan kas merupakan informasi keuangan yang berisi, baik itu pemasukan maupun pengeluaran dari suatu perusahaan.. 3). Buku Persediaan merupakan Pencatatan seluruh barang yang masih tersedia.

Kelurahan Linggasari merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis yang secara geografis memiliki letak sangat strategis, hal ini dikarenakan posisinya sebagai penyangga Ibu Kota Kabupaten Ciamis tentunya keberadaan warung makan akan di butuhkan oleh masyarakat. Warung makan menurut FAO dalam Kesmas (2017) warung makan sebagai *street food*, merupakan makanan dan minuman siap konsumsi yang dipersiapkan dan atau dijual di jalan atau tempat-tempat umum lainnya (Sylvia, n.d.)

Berdasarkan survei awal bahwa warung makan Rencang Sangu Karanggedang teesebut sangat ramai dengan omzet setiap harinya juga cukup banyak. Akan tetapi warung makan tersebut belum memahami pembukuan sederhana dan manfaat dari penerapannya untuk kebutuhan usahanya.Dengan adanya pembukuan sederhana, pemilik usaha dapat mengetahui sejauh mana perkembangan usahanya. Selain pembukuan yang tepat dan jelas dapat memberikan informasi yang berguna terkait dengan permodalan usaha. (Koperasi et al., n.d.; Sari & Indriani, 2017) Sesuai dengan pendapat Suryana (2003) yang menyatakan indikator keberhasilan usaha yakni peningkatan modal, pendapatan, volume penjualan (Febrina, n.d.). Untuk Mengetahui peningkatan indikator tersebut maka pihak pemilik warung harus melakukan menerapkan pembukuan sederhana unuk kegiatan usahanya, supaya pemilik usaha tahu apakah usahanya mengalami perkembangan atau tidak.Tujuan dari pengabdian ini bertujuan untuk mengadakan sosialisasi penerapan pembukuan sederhana kepada warung warung makan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu presentasi atau pemaparan dan sosialisitentang pentingnya melakukan Pembukuan Sederhana dan bagaimana melakukan pembukuan sederhana. Tujuannya, agar pemilik usaha dapat mengetahui dan memahami pentingnya dilakukan pembukuan sederhana. Selain pemaparan, juga dilakukan dialog interaktif Sehingga diharapkan tim lebih dapatmengetahuipermasalahan dan kendala-kendala yang dihadapi oleh pemilik usaha. Setelah itu, tim pengabdian akan menjelaskan secara teknis melakukan pembukuan sederhana; Pembukuan Inventaris Barang, pembukuan catatan kas dan pembukuan persediaan barang. Berikut tahapan kegiatan pengabdian masyarakat.

Tahap Persiapan

Sebelum pelaksanaan pengabdian adalah survey lokasi ke Usaha Warung dengan tujuan untuk melihat situasi dan kondisi lokasi kegiatan serta untuk mengurus perijinan. Dari hasil survey terlihat bahwa Usaha warung makan belum memahami sama sekali mengenai bagaimana mencatat pengeluaran dan penerimaan atau pembukuan sederhana karena selama ini pemilik usaha warung tersebut tidak ada aktifitas pencatatan yang pemilik warung lakukan setiap harinya. Survey di lakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran umum kegiatan usaha warung makan dan untuk mengetahui permasalahan inti yang terdapat pada pelaku usaha tersebut. Kemudian dilakukan Persiapan dengan mengumpulkan bahan materi yang akan disampaikan kepada para pelaku Usaha warung makan terkait dengan kegiatan pembukuan sederhana serta hal apa saja yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan pembukuan agar menjadi lebih efektif dan mudah di pahami dengan latar pendidikan Pemilik warung.

Tahap Pelaksanaan dan Sosialisasi.

Pada tahap pelaksanaan berupa Sosialisasi dan pelatihan pembukuan keuangan sederhana yang dapat digunakan dan dapat diaplikasikan oleh pelaku usaha warung makan, yang mana pelatihan ini diharapkan pemilik warung makan dapat mengetahui dan memahami pentingnya pencatatan pembukuan serta memahami cara pencatatan yang benar dan setidaknya sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku.

Berdasarkan hal tersebut diatas kami tim pengabdian memberikan Sosialisasi dan pelatihan pembukuan sederhana dengan memaparkan materi pembukuan sederhana dengan cara yang mudah diahami, selain menggunakan *powerpoint* tim pengabdian menggunakan media *white board* untuk pemberian contoh sehingga peserta diskusi dapat lebih memahami transaksi-transaksi yang sering terjadisehari-hari dan bagaimana cara melakukan pembukuannya secara sederhana.

Langkah- Langkah Sosialisasi dan pelatihan pembukuan dengan akuntansi sederhana.

1. Pencatatan Pengeluaran

Menurut (Mujilan, 2012:45) pengeluaran kas adalah kejadian-kejadian yang berkaitan dengan pendistribusian barang atau jasa ke entitas-entitas lain, dan pengumpulan pembayaran-pembayaran. Pengeluaran kas di dalam perusahaan yang jumlahnya lumayan besar menggunakan cek. Dimana Seluruh pengeluaran, mulai dari biaya pembelian bahan baku, biaya operasional, sampai gaji karyawan bisa di kelompokkan menjadi satu tabel.

Tabel 1. Buku Pengeluaran Kas

Tgl	Uraian	No. Bukti Pengeluaran	Jumlah

2 Pencatatan Pemasukan/Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi (2016:379)Penerimaan kas adalah transaksi penerimaan uang secara tunai yang menyebabkan bertambahnya aset perusahaan berupa kas. sumber penerimaan kas terbesar suatu perusahaan dagang berasal dari penjualan tunai. Dimana Buku kas pemasukan ini bisa gunakan untuk mencatat pemasukanseperti jumlah penjualan produk ataupun layanan jasa per hari, serta piutang yang sudah berhasil dibayar.

Tabel 2. Buku Penerimaan Kas

Tgl	Uraian	No. Bukti Penerimaan	Jumlah
-----	--------	----------------------	--------

1. Buku Kas Utama

Buku kas adalah buku penting yang berisi informasi keuangan, baik itu pemasukan maupun pengeluaran dari suatu perusahaan. buku ini berisi tentang perputaran uang kas dalam perusahaan. Buku kas utama dibuat dengan menggabungkan transaksi buku kas pengeluaran dan buku kas pemasukan. Dengan menggabungkan kedua transaksi ini, maka bisa mengetahui secara jelas tentang nominal keuntungan ataupun kerugian perusahaan.

Tabel 3. Buku Kas Utama

No	Tanggal	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
----	---------	--------	-------	--------	-------

2. Buku Stok Barang

Buku stok barang adalah **buku** yang mencatat seluruh data **stok barang** yang ada di warung. Dimana pada Buku ini stok barang atau persediaan barang dicatat disini.

Tabel 4. Buku stok Barang

Tgl	No Transaksi	Masuk	Keluar	Satuan	Sisa
-----	--------------	-------	--------	--------	------

3. Laporan laba Rugi

Dimana Catatan laba rugi kita mencatat pendapatan dan beban perusahaan dalam kurun waktu satu periode. Sehingga kita bisa mengetahui apakah sedang mengalami kerugian atau mendapatkan keuntungan.

Warung Makan " Rencang Sangu Karanggedang"**Laporan Laba Rugi****Periode****Penjualan**

Rp.....

Biaya- Biaya

Biaya Upah Karyawan Rp.

Biaya Listrik Rp.

Biaya PDAM Rp.

Biaya Bunga bank Rp.

Beban Penyusutan .Inventaris Warung Rp.

Beban Penyusutan .Bangunan Warung Rp

Beban Angkut Penjualan Rp.

Harga Pokok Penjualan (HPP) Rp.

Beban Lain-lain Rp.....(+)

Total Beban.....**Rp.....(-)****Laba atau Rugi****Rp.....**

Hal ini semuanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mengenai bagaimana mencatat transaksi dari kegiatan usahanya agar pemilik warung bisa menyelenggarakan pembukuan yang sederhana serta diharapkan melalui pencatatan tersebut dan pembukuan pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan usahanya untuk setiap periodenya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dalam Sosialisasi dan penerapan pembukuan sederhana bagi pelaku Usaha warung makan adalah pemilik usaha dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam penerapan pembukuan sederhana, dalam kegiatan usahanya sehingga dapat mengetahui perkembangan usahanya melalui pembukuan yang baik dan benar. Dengan menerapkan pembukuan sederhana pada kegiatan usahanya memiliki manfaat-manfaat, yaitu agar setiap pengeluaran bisa diketahui dengan jelas. Ini akan sangat membantu untuk mengontrol pembelian yang tidak terlalu penting, menentukan harga jual yang akan dibuat, dan menentukan pajak yang harus dibayar. Memudahkan dalam mengontrol biaya operasional usaha. Mengurangi risiko kehilangan asetnya, mengetahui perkembangan usaha yang sedang berjalan, mengetahui potensi usahanya sehingga perkembangan usaha setiap periodenya dapat di lihat.

Materi yang disiapkan dalam pelatihan pembukuan sederhana, yaitu (1) Motivasi perlunya menerapkan pembukuan sederhana. (2) Metode pencatatan transaksi dari aktivitas menjelaskan tentang jumlah penerimaan dan pengeluaran kas; (3). Buku Kas Utama (4) Buku inventaris Barang (5) membuat laporan Laba Rugi laba. Dan juga kami memberikan Latihan soal praktek pembukuan sederhana. Selain itu, kegiatan pelatihan ini terjadi dua arah dengan adanya sesi diskusi.

Setelah dilakukannya sosialisasi dan pelatihan dan pendampingan kepada Pelaku usaha warung Makan Rencang Sangu Karanggedang di kelurahan linggadari, dapat disimpulkan bahwa mitra mampu memahami pembukuan yang merupakan pencatatan transaksi keuangan yang tidak lain adalah bagian dari sistem akuntansi. Pencatatan laporan keuangan dengan pembukuan sederhana memiliki manfaat mengenai posisi keuangan usaha pada suatu saat tertentu, serta dapat memberikan informasi keuangan mengenai hasil usaha dalam satu periode akuntansi.

KESIMPULAN

Pelaku usaha warung makan, melalui kegiatan Pengabdian kepada masyarakat pelatihan pembukuan sederhana ini sangat memberikan kontribusi yang sangat baik bagi pengembangan usahanya. Kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang positif dan pelaku usaha warung makan mendapat pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan usahanya melalui pembukuan/pencatatan sederhana yang mudah diaplikasikan. Implikasi dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi dan pelatihan pembukuan sederhana yaitu, pelaku usaha warung makan memahami cara berwirausaha yang baik melalui pencatatan keuangan dengan pembukuan sederhana sehingga memudahkannya didalam mengetahui perkembangan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

Koperasi, U. K. M., Pengusul, T. I. M., & Masyarakat, P. (n.d.). *Laporan Kemajuan MANSYARAKAT Pembinaan Akuntansi, Pajak dan Pemasaran. 0324046802.*

Masyarakat, P. B., Pembukuan, P., Pada, S., Sade, U. K. M., Akuntansi, J., Masyarakat, P. K., & Mitra, N. (2020). *No Title.*

Sari, C. T., & Indriani, E. (2017). *KUB MURAKABI DESA NGARGOYOSO. 1(April), 17–21.*

Sylvia, R. (n.d.). *KAWASAN WISATA KULINER SIRING LAUT KOTABARU. 127–134.*